

PELATIHAN KURIKULUM DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN APE BAGI GURU PAUD DI KOTA SEBULU DAN KECAMATAN MUARA KAMAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Norlaila¹, Sri Purwanti²

¹⁻²Program Studi PG PAUD, Fakultas Humaniora dan Kesehatan Universitas Mulia

Email: norlaila@universitasmulia.ac.id ; sri.purwanti@universitasmulia.ac.id

Abstract

Through curriculum training and assistance in making APE or educational learning tools, it is hoped that PAUD teachers can improve their ability to implement the learning process in a more targeted, innovative, creative and effective way. In addition, it is hoped that PAUD teachers can gain new knowledge and information that will help them provide quality and high-quality education for the nation's next generation at the most basic formal education level in Kutai Kartanegara. This training was aimed at PAUD teachers in Kutai Kartanegara, and was held in the SPS AL-Qur'an Hall. This service method is carried out through two days of training. On the first day, material was delivered and on the second day, microteaching practice was carried out. It can be seen that the implementation of this service optimizes PAUD teaching staff and provides skills to PAUD teachers in compiling learning curricula and making educational learning tools while improving the quality of human resources at the PAUD unit level.

Keywords : curriculum training, assistance in making APE, PAUD

Abstrak

Melalui pelatihan kurikulum dan pendampingan pembuatan APE atau alat pembelajaran edukatif diharapkan Guru PAUD dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menerapkan proses pembelajaran dengan cara yang lebih tepat sasaran, inovatif, kreatif, dan efektif. Selain itu, diharapkan guru PAUD dapat memperoleh pengetahuan dan informasi baru yang akan membantu mereka memberikan pendidikan berkualitas dan bermutu tinggi untuk generasi penerus bangsa di tingkat pendidikan formal paling dasar di Kutai Kartanegara. Pelatihan ini ditujukan kepada guru-guru PAUD di Kutai Kartanegara, dan diadakan di Aula SPS AL-Qur'an. Metode pengabdian ini dilaksanakan melalui pelatihan selama dua hari. Pada hari pertama, materi disampaikan dan pada hari kedua, praktik microteaching dilakukan. Bisa dilihat bahwa pelaksanaan pengabdian ini menguntungkan tenaga pendidik PAUD dan memberikan keterampilan kepada guru PAUD dalam menyusun kurikulum pembelajaran serta pembuatan alat pembelajaran edukatif sekaligus Meningkatkan mutu kualitas SDM di tingkat satuan PAUD.

Kata Kunci :Pelatihan Kurikulum, Pembuatan APE, Guru PAUD

1. PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Mendikbud RI no. 84 tahun 2014, Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Sejenis (SPS) adalah salah satu jenis satuan PAUD jalur nonformal. SPS memberikan program pendidikan kepada anak-anak sejak

lahir hingga 6 (enam) tahun secara mandiri atau terintegrasi dengan berbagai layanan kesehatan, gizi, keagamaan, dan kesejahteraan sosial.

Selain itu, yang dimaksud dengan "pendidik PAUD" adalah seseorang yang bekerja sebagai guru, tutor, tutor, tutor pendamping, tutor pendamping muda, tutor

pendamping muda, dan/atau pengasuh di satuan PAUD. Pendidik PAUD juga bertanggung jawab untuk merencanakan, menerapkan, dan mengevaluasi proses pendidikan, serta mendidik, menjaga, dan melindungi anak didik.

Kota Balikpapan di Kalimantan Timur telah melakukan banyak hal untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pemerintah Balikpapan terus melakukan berbagai aktivitas dan acara untuk mencapai visi dan misinya untuk menjadi kota pendidikan yang unggul [1].

Pembinaan teknis untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik PAUD adalah salah satu langkah strategis yang telah diambil pemerintah setempat untuk meningkatkan kualitas pendidikan PAUD di Kota Balikpapan. Pembinaan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kualitas guru serta meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan [3].

Pelatihan pendidik anak usia dini ini bertujuan untuk memperlengkapi guru di taman bermain dan taman kanak-kanak SPS di kabupaten Kutai Kartanegara dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menyempurnakan penerapan kurikulum pendidikan anak usia dini yang sesuai dalam aspek perkembangan anak.

Selain itu, program pelatihan akan meningkatkan kemampuan guru untuk menemukan gangguan atau masalah perkembangan pada anak usia dini. Program ini juga akan membantu calon guru PAUD memahami manajemen PAUD dan meningkatkan kemampuan guru SPS Anak Usia Dini sebagai bentuk meningkatkan kualitas SDM pada Satuan PAUD yang bergerak di bidang keagamaan.

Pelatihan dan pendampingan adalah bentuk kegiatan yang paling tepat untuk mempersiapkan para guru. Pelatihan dilakukan secara berurutan, dimulai dari teori hingga praktek untuk memastikan efektivitasnya [6]

Pelatihan yang dilakukan dengan cara offline atau tatap muka dengan dibarengi oleh praktek langsung terbukti memberikan peningkatan terhadap guru-guru dalam membuat bahan ajar [7].

Berdasarkan latar belakang diatas maka dengan ini kami menyusun kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul “Pelatihan Kurikulum dan Pendampingan Pembuatan APE Bagi Guru PAUD di Kota Sebulu dan Kecamatan Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara”. Dalam langkah kami membantu mitra menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Terbukti bahwa pendidik PAUD memahami dan menguasai kurikulum PAUD serta keterampilan pembuatan APE atau alat pembelajaran edukatif masih minim. Ini mendorong kami untuk memberikan kontribusi lebih dalam bentuk pengabdian masyarakat yang akan dilakukan secara berkesinambungan agar terfollowup dengan lebih baik..

Setelah melakukan Pengabdian Masyarakat, kami menemukan beberapa masalah mitra yang berkaitan dengan kualitas tenaga pendidik PAUD, seperti:

A. Masalah Mitra

1. Kurangnya pemahaman guru atau tenaga pendidik PAUD tentang kurikulum PAUD.
2. Masih minim program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan masing-masing sekolah.
3. Tidak ada follow-up atau evaluasi setelah pelatihan, sehingga sulit untuk mengetahui apakah pelatihan tersebut efektif.
4. Masih sulit mencari fasilitas dan menunjukkan minat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di satuan paud.
5. Masih rendahnya semangat kreatifitas pendidik untuk berkreasi sendiri membuat APE atau alat pembeajaran edukatif dalam menunjang kebutuhan siswa disekolah.

B. Solusi Masalah

1. Melalui pertemuan antara pihak kampus, khususnya Prodi PAUD dengan guru-guru Paud, kami memberikan kebebasan konsultasi terkait masalah yang sering

mereka hadapi di sekolah, serta masalah belajar dan perkembangan anak-anak mereka. Mereka dapat melakukan konseling secara gratis untuk membantu masalah di sekolah atau lembaga yang bersangkutan dimana instansi tersebut sudah memiliki kontrak kerjasama dengan kami pihak Prodi PAUD

2. Harapan dari kerjasama antara Sekolah PAUD di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Universitas Mulia dalam hal ini Prodi PAUD membantu mempermudah dalam mewujudkan fasilitas dan wadah untuk meningkatkan kualitas SDM di satuan Paud.
3. Melalui upaya meningkatkan kualitas tenaga pendidik PAUD, perlu dilakukan evaluasi terhadap seluruh program pelatihan yang sudah ada dan mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang belum terpenuhi. Selain itu, kerjasama dengan universitas atau lembaga pendidikan yang memiliki program PAUD dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kekurangan tenaga pelatih. Pemimpin dan rekan kerja juga perlu mendapatkan dukungan dan motivasi untuk menjalankan program pelatihan.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa pelatihan. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari, 9-10 September 2021, bertempat di Badan Koordinasi Pendidikan Al-Quran dan Keluarga Sakinah Indonesia (BKPAKSI) Wilayah Kutai Kartanegara. Pembekalan diikuti 40 orang peserta perwakilan dari PAUD di Muara Kaman. Pada hari pertama difokuskan penyampaian materi teori. Dan di hari kedua peserta melakukan praktek pembuatan kurikulum serta keterampilan pembelajaran.

Adapun rancangan kegiatan sebagai berikut :

1. Berkolaborasi dengan ketua kepala sekolah PAUD Kutai Kartanegara dengan Prodi PAUD Universitas Mulia untuk memfasilitasi kegiatan.

2. Menentukan tanggal dan isi pelatihan.
3. Membuat persiapan alat, bahan, dan perangkat yang dibutuhkan untuk pelatihan.
4. Membuat materi yang akan diberikan pada pelatihan.
5. Kegiatan dilakukan pada hari pertama pelatihan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembukaan Pelatihan

Pembukaan pada kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Pengurus SPS AL-Qur'an kutai kartanegara yang dilakukan dengan cara tatap muka di Aula SPS Kutai Kartanegara sambutan dilakukan oleh kepala SPS AL-Qur'an Kutai Kartanegara sebagai pembukaan secara formal.



Gambar 1. Foto bersama pada kegiatan pelatihan di Aula SPS Alqur'an Kutai Kartanegara

B. Pembelajaran dan Praktik

Hari pertama pelatihan dipenuhi dengan materi teori pembelajaran anak usia dini yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan setiap sekolah, seperti yang direncanakan.

Dalam pertemuan yang diadakan antara pihak kampus, terutama Prodi AUD dengan guru-guru Paud di Kutai Kartanegara, kami memberikan mereka kebebasan untuk berkonsultasi dengan kami tentang masalah yang sering mereka hadapi di sekolah mereka, serta masalah belajar dan perkembangan anak-anak mereka. Konseling gratis diberikan untuk membantu masalah sekolah atau instansi yang

bersangkutan yang telah menandatangani kontrak kerjasama dengan kami.



Gambar 2. Ice Breaking pada kegiatan Pelatihan di Aula SPS Al-Qur'an Kutai Kartanegara.

Selain itu, penting bagi guru PAUD untuk mahir dalam teknologi karena kemajuan teknologi di era 5.0 sangat penting untuk berbagai hal, termasuk pendidikan. Sangat penting bagi guru saat ini untuk dapat membuat video yang menarik [9].

Melalui pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru-guru PAUD menjadi cara yang efektif dalam upaya memperbaiki kualitas pendidikan yang efektif, kreatif dan inovatif [9].



Gambar 3. Foto bersama peserta di hari terakhir pelatihan.

5. KESIMPULAN

Hasil dari pelatihan bimbingan teknis peningkatan kualitas tenaga pendidik PAUD, yang telah selesai, menunjukkan bahwa kegiatan ini memiliki dampak positif yang signifikan terhadap tenaga pendidik PAUD, khususnya guru-guru PAUD. Dampak positif dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini
2. Meningkatkan kerjasama antara Universitas Mulia, khususnya prodi AUD, dengan sekolah dan SKB di Kota Balikpapan
3. Membekali dan menambah wawasan guru paud dalam hal penanganan anak yang belajarnya sedang terhambat atau memiliki masalah belajar
4. Mendorong kualitas SDM di tingkat satuan PAUD lebih baik lagi.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SPS AL-Qur'an Kutai Kartanegara yang telah memberikan dukungan untuk pelaksanaan pelatihan ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Humaniora dan Kesehatan serta guru-guru PAUD Balikpapan yang sangat tertarik untuk mengikuti pelatihan ini.

7. REFERENSI

- [1] Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: Kemendiknas.
- [2] Nurhayati, S., & Rakhman, A. (2017). Studi kompetensi guru PAUD dalam melakukan asesmen pembelajaran dan perkembangan anak usia dini di kota Cimahi. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 109-120.
- [3] Yus, Anita. 2016. Strategi Pendidikan Anak Usia Dini (Kebijakan Pemerintah

- Untuk Mengembangkan Pendidikan Anak Usia Dini). Medan: Perdana Publsing.
- [4] Jf, N. Z., & Latif, M. A. (2020). Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di PAUD. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(1), 1–16.
- [5] Kemendikbud. 2022. Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Jati Diri PAUD. Jakarta: Kemendikbud
- [6] Widiyati, W., Utami, S., Tobing, V., & Muhajir. (2022). Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Guru Paud Bina Tunas Bangsa Lidah Wetan Lakarsantri. *Jurnal Aptekmas*, Vol.5(4), 195-200.
- [7] Bagus, I. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran. *Jurnal Aptekmas*, Vol. 5(2), 10-15.
- [8] Vitriana, B., & Gustina, L. H. (2023). Pelatihan teknis peningkatan mutu tenaga pendidik paud di kota balikpapan kalimantan timur. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(2), 92-96.
- [9] Rahmadhani, E., & Noviani, J. (2023). Pelatihan Pembuatan Video Animasi Menggunakan Platform Animaker Bagi Guru Matematika Smp. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(3), 157-162.